



Profil Kadar Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat pada Pemeriksaan Kesehatan di STIKES Banyuwangi

Elita Endah Mawarni¹, Yulifah Salistia Budi², Ribut Haryono³

¹⁾ Program Studi S1 Gizi

²⁻³⁾ Program Studi S1 Keperawatan

STIKES Banyuwangi, Jl Letkol Istiqlah No. 109 Banyuwangi

email : litaendah36@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit yang tidak menular atau biasa disebut dengan PTM termasuk diabetes, asam urat, dan hiperkolesterol saat ini telah menjadi ancaman serius. Pemeriksaan kesehatan rutin dilengkapi dengan konsultasi kesehatan adalah salah satu upaya dini yang bisa dilakukan untuk mencegah risiko penyakit tersebut. Penyakit gula darah, kolesterol dan asam urat adalah beberapa contoh penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat sehingga menjadi alasan untuk memilih jenis penyakit tersebut untuk diperiksa. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali masalah kesehatan, mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pemeriksaan kesehatan secara gratis guna memudahkan masyarakat dalam menjaga kesehatan sekaligus menggambarkan profil kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Pengukuran langsung kepada sasaran pengabdian disertai konsultasi kesehatan berupa penjelasan hasil, tanya jawab terkait dengan penyakit merupakan metode dalam kegiatan ini. Pengabdian ini dilakukan di STIKES Banyuwangi dengan jumlah sampel 10 orang. Hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh kadar kolesterol normal 8 orang (80%) dan kadar kolesterol tinggi sebanyak 2 orang (20%). Sedangkan dari hasil pemeriksaan asam urat didapatkan hasil kadar asam urat normal sebanyak 3 orang (30%) dan kadar asam urat tinggi sebesar 7 orang (70%). Pada pemeriksaan gula darah diperoleh hasil sebanyak 10 orang (100%) memiliki kadar gula darah normal. Berdasarkan hasil kegiatan ini, beberapa peserta memiliki kadar asam urat dan kolesterol tinggi. Tim pengabdian merekomendasikan mereka untuk memeriksakan diri ke klinik/puskesmas terdekat, meningkatkan konsumsi sayur dan buah, serta rutin melakukan aktifitas fisik.

Kata Kunci: kolesterol, gula darah, asam urat, pemeriksaan kesehatan

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs), including diabetes, gout, and hypercholesterolemia, have now become a serious threat. Preventing the risk of these diseases as early as possible can be done with routine health checks accompanied by health consultations. Blood sugar, gout, and cholesterol diseases are non-communicable diseases that are widely suffered by the community, so they are the reason for choosing these types of diseases to be examined. The purpose of implementing this activity is to improve the community's ability to recognize health problems, overcome the health problems they face, and provide services to the community in the form of free health checks to help the community control their health while describing the profile of blood sugar levels, uric acid and cholesterol levels. Direct measurement of the target of the service accompanied by health consultations in the form of explanations of the results, questions and answers related to the disease are the methods used in this activity. This service was carried out at STIKES Banyuwangi with a sample of 10 people. The results of the health checks obtained normal cholesterol levels in 8 people (80%) and high cholesterol levels in 2 people (20%). Meanwhile, the results of the uric acid examination obtained normal uric acid levels in 3 people (30%) and high uric acid levels in 7 people (70%). In the blood sugar examination, the results obtained were 10 people (100%) had normal blood sugar levels. Based on the results of this activity, several participants had high uric acid and cholesterol levels. The community service team recommended that they check themselves at the nearest clinic/health center, increase their consumption of vegetables and fruits, and do physical activities regularly.

Keywords: cholesterol, blood sugar, uric acid, health check



DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.535>

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia menjadikan masalah kesehatan masyarakat sebagai prioritas utama dan telah meluncurkan berbagai program strategis. Termasuk pada penyakit tidak menular (PTM) berikut ini yaitu diabetes, asam urat, dan hiperkolesterol. Penyakit tidak menular (PTM), atau non-communicable diseases (NCDs), merupakan ancaman serius bagi kesehatan global. Mencegah risiko penyakit tersebut sedini mungkin bisa dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan rutin dilengkapi dengan konsultasi kesehatan. Pemeriksaan kadar gula darah, asam urat dan kolesterol merupakan penyakit tidak menular yang banyak diderita oleh masyarakat sehingga menjadi alasan untuk memilih jenis penyakit tersebut untuk diperiksa. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), bahwa prevalensi PTM di Indonesia mengalami lonjakan signifikan: Beberapa jenis PTM yang sering diidap masyarakat antara lain : penyakit Kanker meningkat dari 1,4 % → 1,8 %, Stroke: 7 % → 10,9 %, Penyakit ginjal kronis: 2 % → 3,8 %, Diabetes mellitus: 6,9 % → 8,5 % dan Hipertensi: 25,8 % → 34,1 %

Beberapa jenis PTM yang sering diidap masyarakat antara lain alergi, diabetes, rematik, depresi, hipertensi, stroke, asma, dan paru-paru kronis (basah). Contoh penyakit tidak menular yang termasuk penyakit tidak menular dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia adalah diabetes melitus (DM), Asam urat, Hipertensi, Hiperkolesterol dan Obesitas. (Kemkes, 2017)

Data tahun 2016 yang cukup akurat, sekitar 71 % kematian global berasal dari penyakit tidak menular (PTM), dengan 36 juta jiwa per tahun (WHO). Menurut data terbaru, pada tahun 2021 PTM membunuh sekitar 43 juta orang, setara dengan 75 % dari semua kematian non-pandemi, 18 juta kematian akibat PTM terjadi sebelum usia 70 tahun, dan 82 % di antaranya terjadi di negara berpenghasilan rendah & menengah. (WHO, 2018)

Berdasarkan informasi data dari Klinik STIKES yang setiap tiga bulan sekali melakukan pemeriksaan cek darah lengkap pada karyawan STIKES, bahwa rata-rata mereka mendertia penyakit Hiperuresimia, Diabetes, dan Hiperkolesterolemia. Dari hasil wawancara pada karyawan bagian umum, diperoleh bahwa mereka sebagian besar belum menyadari akan resiko terpaparnya penyakit tidak menular tersebut.

Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Pemerintah perlu memperhatikan kompleksnya masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat. Agar bisa

mengatasi berbagai masalah kesehatan tersebut maka diperlukan adanya perencanaan dari pemerintah.

Salah satu hal yang perlu kita lakukan untuk memelihara kesehatan diri kita sendiri adalah bisa dengan cara pemeriksaan kesehatan secara berkala. Jika terdapat gangguan kesehatan atau gangguan penyakit pada seseorang akan segera bisa diketahui melalui pemeriksaan kesehatan dan pengobatan dari penyakit tersebut akan lebih mudah ditangani.

Kegiatan ini, mengambil sasaran pengabdian dengan pengukuran kadar gula darah, asam urat dan kadar kolesterol. Hal ini didasarkan atas beberapa pernyataan bahwa penyakit tensi tinggi dan kolesterol tinggi merupakan jenis penyakit tidak menular yang masih dominan di Indonesia. (Kemenkes, 2021)

Gangguan metabolisme lemak yang ditandai dengan meningkatnya kadar kolesterol total darah yaitu lebih dari 200 mg/dl, dinamakan Hiperkolesterolemia. Proporsi penderita hiperkolesterolemia pada usia 65-74 tahun di Indonesia, yaitu sebanyak 38,2% dan pada kelompok usia 75 tahun keatas sedikit mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 32,9% . (Kemenkes, 2022)

Berdasarkan uraian diatas, maka kami merasa perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk cek kesehatan pada penyakit tidak menular khususnya kadar gula darah, asam urat dan kadar kolesterol disertai dengan kegiatan konsultasi dan edukasi sesuai dengan kondisi hasil pemeriksaan .

Metode Pelaksanaan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini ada tiga yaitu survey, persiapan dan pelaksanaan:

1. Tahapan analisis situasi

Kegiatan pada tahap ini adalah melakukan survei terhadap lokasi kegiatan pengabdian. Tim kami memilih tempat yang sekiranya bisa dijangkau dan sering dikunjungi oleh peserta kegiatan. Penelusuran status penyakit pada karyawan di STIKES Banyuwangi juga kami lakukan dengan cara mengadakan wawancara dalam kegiatan survei. Dari hasil survei tersebut didapatkan bahwa penyakit tidak menular khususnya gula darah, hiperkolesterol dan asam urat masih cenderung tinggi.



2. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini kami melakukan kegiatan berupa mempersiapkan peralatan yang akan dipakai dalam pelaksanaan pengabdian yaitu alat cek gula darah, asam urat dan kadar kolesterol. Kami juga menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pada kegiatan konsultasi yang berupa leaflet.

3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Nopember 2024. Pada saat pelaksanaan kegiatan, dimulai dari peserta melakukan registrasi, setelah itu kami lakukan pengecekan/pemeriksaan cek gula darah, asam urat dan kadar kolesterolnya. Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan, maka peserta diarahkan untuk mendapatkan konsultasi berupa penjelasan hasil, tanya jawab terkait dengan penyakit dan kondisi peserta, yang dilakukan oleh dosen sebagai petugas konsultasinya. (Ariani, 2020). Hasil konsultasi bisa dilihat pada tabel 2.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat/interaksi langsung dengan peserta pengabdian masyarakat mengenai pencegahan dari penyakit Hiperuresimia, Diabetes, dan Hiperkolesterolemia, selain itu evaluasi juga dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dari hasil diskusi tentang penyakit Hiperuresimia, Diabetes, dan Hiperkolesterolemia, kemudian peserta bisa menjawab secara baik.

5. Rencana Tindak lanjut setelah kegiatan adalah menginformasikan pemeriksaan secara berkala/ lanjutan di pelayanan kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di STIKES Banyuwangi tanggal 18 Nopember 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari unsur karyawan unit bagian umum STIKES Banyuwangi yang berjumlah 10 orang. Respon peserta terhadap kegiatan ini bagus karena peserta menunjukkan antusias yang tinggi, kami juga melakukan diskusi terkait riwayat penyakit maupun keluhan kesehatan yang mereka alami.

Tabel 1. *Susunan Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan dan Konsultasi Kesehatan*

No	Diskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Acara	Pemeriksaan dan Konsultasi Kesehatan
2	Waktu Pelaksanaan	Senin, 18 Nopember 2024
3	Tempat	Teras Masjid As Sunah STIKES Banyuwangi
4	Sasaran	Karyawan STIKES unit Bagian Umum
5	Metode	Pemeriksaan dan Konsultasi Kesehatan



Gambar 1. *Foto Kegiatan Pemeriksaan dan Konsultasi Kesehatan*

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan konsultasi kesehatan yang dilakukan di halaman Masjid As Sunah STIKES Banyuwangi mengenai upaya mengetahui kadar asam urat, gula darah, dan kolesterol, serta upaya mengurangi gejala dengan melakukan aktivitas fisik dan pengaturan diet sehat, Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 18 Nopember 2024 yang bertempat di teras Masjid As Sunah STIKES Banyuwangi yang diikuti oleh karyawan STIKES Banyuwangi unit bagian umum.

Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh kadar kolesterol normal 8 orang (80%) dan kadar kolesterol tinggi sebanyak 2 orang (20%). Sedangkan dari hasil pemeriksaan asam urat didapatkan hasil kadar asam urat normal sebanyak 3 orang (30%) dan kadar asam urat tinggi sebesar 7 orang (70%). Hal ini bisa terjadi dikarenakan berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan STIKES Banyuwangi unit bagian umum, mereka masih mengalami kesulitan dalam berperilaku sehat untuk bisa mengurangi angka kejadian gangguan tubuh dengan kadar kolesterol, dan asam urat yang melebihi dari kadar normal. Pada laki-laki yang sedang memasuki usia dewasa muda biasanya lebih banyak terkena asam urat, hal ini terutama karena adanya keaktifan hormon androgen pada pria. (Soeroso J, 2012) Pada pemeriksaan gula darah diperoleh hasil sebanyak 10 orang (100%) memiliki kadar gula darah normal. Kadar

gula darah bisa normal/ terkontrol dengan baik disebabkan oleh beberapa factor diantaranya karyawan bagian umum sering melakukan olah raga bulutangkis dan voley setidaknya 2 jam per minggu secara teratur. Selain itu mereka juga tidak merokok, Karena baik pada orang yang sehat atau pada pasien diabetes, kebiasaan merokok diketahui dapat membuat kadar gula darah sulit terkontrol. Oleh karena itu, dengan menjauhi kebiasaan tersebut maka kadar gula darah tetap normal dan stabil.. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah, asam urat dan kolesterol menunjukkan prosentase yang masih dibawah angka kejadian yang ada di Indonesia, namun, pemantauan kesehatan secara berkala tetap diperlukan untuk deteksi dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan adalah terkait pemeriksaan dan konsultasi kesehatan . Tim pengabdian memilih materi ini dikarenakan pemeriksaan mudah dilakukan dan konsultasi dengan materi yang sesuai dengan kondisi terkini, banyak masyarakat yang menderita penyakit tidak menular (DM, Hiperkolesterolemia, asam urat) serta penyiapan alat dan bahannya murah. Selain mengurangi angka kejadian penyakit tidak menular tersebut, juga dapat menjadi media komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terkait penyakit tidak menular. Pada kegiatan ini tim pengabdian mengajak masyarakat khususnya karyawan STIKES Banyuwangi unit bagian umum untuk merubah perilaku hidup yang mengarah pada perilaku sehat Kegiatan yang dilakukan yakni pemeriksaan kesehatan (kolesterol, cek gula darah, dan asam urat), konsultasi kesehatan terkait hasil dari pemeriksaan kesehatan, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari dengan metode health believe model. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan menggunakan Alkohol swab atau sabun dan air, Pen lancet , lancet (jarum) steril untuk mengambil darah, Strip test gula darah, Glukometer (alat cek darah), Easy Touch GCU Metered, POCT (Easy Touch Uric Acid Test Strips). (Siregar, 2018)

Setelah acara pemeriksaan kesehatan, setelahnya dilakukan konsultasi terkait hasil pemeriksaan dan diet sehat yang harus dilakukan sesuai dengan hasil pemeriksaan kesehatan. Konsultasi ini dilakukan sebagai acuan dalam berperilaku sehat termasuk menjaga pola makan dengan diet sehat dan beraktivitas fisik secara teratur. Materi dalam konsultasi ini dimulai dari pengertian penyakit (DM, Hiperkolesterol, Asam Urat), penyebab, gejala dan cara penanganan/ pencegahan penyakit tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik peserta dari unit bagian umum STIKES Banyuwangi sangat antusias mengikuti rangkaian acara dengan luar biasa, hal ini ditandai dengan aktifnya partisipan dalam berkomunikasi pada sesi konseling.

Dalam pemeriksaan Kesehatan (pemeriksaan gula darah, asam urat dan kadar kolesterol) yang dilakukan secara gratis dilakukan setelah peserta melakukan registrasi. Setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi terkait hasil pemeriksaan dan riwayat obat yang selama ini di konsumsi antara peserta dengan tim pengabdi. Pada tabel 1 berikut ini menunjukkan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dalam kegiatan ini:

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Peserta

	Parameter	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Kadar Kolesterol	Normal	8	80
	Tinggi	2	20
Asam Urat	Normal	3	30
	Tinggi	7	70
Gula Darah	Normal	10	100
	Tinggi	-	0

Pada tabel diatas menunjukkan kadar kolesterol peserta kegiatan pengabmas yang dilakukan di STIKES Banyuwangi Sebagian besar dengan kategori Normal sebanyak 8 orang (80 %) dan peserta dengan kadar kolesterol tinggi sebanyak 2 orang (20%). Sementara untuk hasil pemeriksaan gula darah diperoleh sebanyak 10 (100%) peserta memiliki kadar gula darah normal. Pada pemeriksaan kadar asam urat didapatkan hasil yaitu 3 orang (30,00 %) kadar asam urat normal dan 7 orang (70 %) memiliki kadar asam urat yang tinggi.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kadar asam urat tinggi dalam darah antara lain : jenis kelamin. Sasaran kegiatan ini adalah karyawan bagian umum STIKES Banyuwangi yang semuanya berjenis kelamin pria, Pria memiliki resiko lebih besar mengalami gejala serangan asam urat jika dibandingkan dengan wanita. Hal ini disebabkan karena hormon esterogen pada wanita mampu menurunkan kadar asam urat serta memperlancar pembuangannya melalui ginjal. Kadar asam urat di dalam tubuh pria meningkat selama masa puber.

Faktor yang lain adalah : diet, mengkonsumsi makanan yang memiliki kandungan zat purin yang tinggi seperti : daging merah, jeroan (hati, ginjal), ikan kalengan, teri, ikan haring, asparagus, kembang kol, kacang, dan jamur dapat mengembangkan resiko gangguan asam urat. Peserta juga mengaku sering mengkonsumsi kacang-kacangan. Berdasarkan beberapa penelitian, kacang-kacangan dikategorikan sebagai makanan dengan kandungan purin yang relative tinggi sehingga berpotensi meningkatkan kadar asam urat, terlebih jika tidak diikuti oleh pola hidup yang sehat. (Angelina, 2014)

Hasil pemeriksaan gula darah yang menunjukkan normal, meskipun kesadaran untuk periksa Kesehatan masih rendah tapi ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa karyawan

unit bagian umum STIKES Banyuwangi melakukan upaya dengan cara memperbaiki pola hidup dengan melakukan aktivitas lebih dominan ke aktivitas secara manual dalam menjaga kesehatan tubuh mereka, misalkan rutin melakukan olah raga bulu tangkis dan volley. Salah satu cara untuk mengontrol kadar gula darah adalah dengan rutin berolahraga. Olahraga dapat membantu sel-sel di otot mengambil lebih banyak glukosa dan mengubahnya menjadi energi, sehingga mampu menurunkan gula darah.

Tabel 3. Hasil Konseling dengan Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Untuk Angka normal sewaktu gula darah, kolestrol, asam urat pada perempuan dan laki-laki itu berapa ya?	<p>Berikut ini adalah beberapa nilai kisaran normal dari parameter laboratorium yang anda tanyakan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> Gula darah <ul style="list-style-type: none"> Sebelum makan: sekitar 70-130 mg/dL Kondisi setelah makan dua jam: kurang dari 140 mg/dL Kondisi puasa selama minimal delapan jam: kurang dari 100 mg/dL Mendekati waktu tidur: 100 – 140 mg/dL Kadar Kolesterol <ul style="list-style-type: none"> Kolesterol Total : lebih dari 200 mg/dL Asam lemak HDL : lebih dari 40 mg/dL Asam lemak LDL : kurang dari 100 mg/dL Trigliserida : kurang dari 150 mg/dL Kadar Asam urat <ul style="list-style-type: none"> wanita : 2,4 - 6,0 mg/dL pria : 3,4 - 7,0 mg/dL
2	Bagaimana Cara Menurunkan Kadar Kolesterol	Bisa dilakukan dengan cara mengubah kebiasaan sehari-hari termasuk mengubah pola makan dan rajin olahraga tanpa minum obat. Menambahkan asupan serat larut ke dalam makanan seperti sayur dan buah lebih banyak
3	Bisakah Kolesterol Tinggi Menyebabkan Stroke	Ya, akibat kelebihan kolesterol dalam aliran darah membuat kadar kolesterol tinggi dan berisiko untuk terkena serangan stroke pada seseorang
4	Apa penyebab terjadinya asam urat	- Pola makan tinggi purin

		<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakmampuan ginjal - Factor genetic - Obesitas - Penyakit tertentu
5	Bagaimana diabetes dapat dicegah dan dikendalikan?	Pencegahan/cara menunda timbulnya diabetes tipe 2 bisa dilakukan dengan cara mengadakan perubahan gaya hidup .
6	Jenis makanan apa saja yang bisa menjadi penyebab asam urat?	Makanan yang menyebabkan asam urat adalah makanan didalamnya terdapat zat purin. Misalkan : kerang, hati sapi, otak, bayam, daun papaya, jeroan, kacang-kacangan, dll
7	Jenis makanan apa saja yang bisa menurunkan gula darah?	Makanan yang memiliki kemampuan mengurangi jumlah gula dalam tubuh, sehingga gula darah tidak menjadi diabetes akut. Misalkan : pare, bawang putih, alpukat, apel, kiwi, kacang almond
8	Makanan apa yang bisa menaikkan kolesterol?	jenis-jenis makanan yang dapat menyebabkan kolesterol tinggi seperti : makanan yang digoreng, makanan instan, daging olahan seperti sosis, bacon, ham, daging asap, ham, nugget,

Dalam kegiatan konsultasi tersebut, juga dilakukan diskusi yang terkait hasil dari pemeriksaan, dengan hasil diskusi membuktikan bahwa pada saat dilakukan tanya jawab dengan peserta, mereka menjawab memang sudah memiliki riwayat sebelumnya dengan kadar asam urat tinggi dan juga hiperkolesterol serta memiliki pola hidup yang kurang sehat terutama dari kebiasaan makan yang selama ini mereka jalani. Mereka juga jarang melakukan pemeriksaan kesehatan pada penyakit tidak menular seperti ini. Dalam kegiatan pengabdian ini kami berharap dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha dalam hal pencegahan komplikasi penyakit. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pemeriksaan kesehatan serta kegiatan konsultasi terhadap penyakit tidak menular (kadar kolesterol, asam urat dan gula darah) ini diharapkan bisa menjadi langkah penting bagi karyawan STIKES Banyuwangi untuk lebih memperhatikan frekuensi pemeriksaan baik secara pribadi maupun ke fasilitas kesehatan terdekat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. (Wulandari, 2024). Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, yang bisa dilakukan misalnya kerjasama dengan pihak lain, seperti mengadakan pemeriksaan rutin setiap bulan di Klinik. Sehingga, dapat dilakukan pemberian obat dan tindakan apabila dijumpai kasus dengan hasil pemeriksaan yang tidak normal. (Sukmana, 2020). Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gejala, penyebab, dan pencegahan khususnya dengan pola hidup sehat terhadap penyakit tersebut, sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan.



Kegiatan edukasi kesehatan di STIKES Banyuwangi ini menunjukkan hasil positif. Kegiatan konsultasi yang dilakukan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang penyakit tidak menular seperti ini. Metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi, serta konsultasi terbukti membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan di lingkungan STIKES Banyuwangi merupakan pendekatan yang efektif dalam mengubah persepsi dan meningkatkan kesadaran peserta terhadap kejadian penyakit tidak menular ini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami bahaya penyakit tidak menular, tetapi juga mampu menyebarkan informasi kepada keluarga dan lingkungan sekitar mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi peserta pengabdian. Namun, diperlukan edukasi lanjutan serta pendekatan yang lebih intensif agar kejadian penyakit tidak menular pada usia dewasa dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, peran tenaga kesehatan dan komunitas sangat penting dalam memastikan teman-teman mendapatkan lingkungan yang sehat bisa meminimalisir kejadian penyakit tidak menular, khususnya diabetes, hiperurisemia, dan hiperkolesterol

Kesimpulan

Hasil kegiatan ini adalah berupa temuan hasil pemeriksaan kesehatan kadar kolesterol tinggi sebanyak 2 orang (20%). Sedangkan dari hasil pemeriksaan asam urat didapatkan hasil kadar asam urat tinggi sebesar 7 orang (70%). Pada pemeriksaan gula darah diperoleh hasil sebanyak 10 orang (100%) memiliki kadar gula darah normal. Terdapat temuan 7 orang terdeteksi hiperurisemia yang rencana tindak lanjutnya akan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan pasti ke pelayanan kesehatan untuk pemberian terapi. Skrining kesehatan atau deteksi dini penyakit tidak menular (Hiperurisemia, Hiperkolesterol, DM) sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap penyakit tersebut. Kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan edukasi kesehatan melalui konsultasi kesehatan di STIKES Banyuwangi ini menunjukkan hasil positif. Kegiatan konsultasi yang dilakukan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang penyakit tidak menular seperti ini. Namun, diperlukan edukasi lanjutan serta pendekatan yang lebih intensif agar kejadian penyakit tidak menular pada usia dewasa dapat ditekan secara signifikan.

Ucapan Terima Kasih



Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIKES Banyuwangi dan unit PPPM yang telah memberikan izin bagi kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga unit Bagian Umum STIKES Banyuwangi dan semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dan memberikan support sehingga pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan dan konsultasi kesehatan ini dapat terlaksana dengan baik

Daftar Pustaka

- Angelina, F. (2014). Pengaruh Asupan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) Rebus dan Panggang Terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah pada Wanita Dislipidemia. *Journal of Nutrition College*.
- Ariani, N. (2020). Profil tekanan darah dan kadar kolesterol pada pemeriksaan kesehatan pengabdian masyarakat di Siring Sungai Martapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*.
- Kemkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Pusdatin.
- Kemkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Pusdatin.
- Kemkes. (2017). *Profil Kesehatan Kemenkes Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Siregar, G. P. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 29-38.
- Soeroso J, d. (2012). *Asam Urat*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Sukmana, D. J. (2020). Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 19-26.
- WHO. (2018). *Noncommunicable diseases country profiles 2018*. World health Organisation.
- Wulandari, A. (2024). Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat) dan Edukasi pada Masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Sei Mati. *JURNAL IMPLEMENTA HUSADA*.